



PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA
TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah, atas terselesainya Pedoman Pengembangan Suasana Akademik Politeknik Bintan Cakrawala. Pedoman ini diharapkan dapat dijadikan acuan baku bagi Sivitas Akademika dan dapat dimanfaatkan sedemikian rupa dalam bidang akademik. Pedoman ini disusun agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Politeknik Bintan Cakrawala berkeinginan kuat dalam membangun suasana akademik yang kondusif dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi sebagai upaya menumbuhkembangkan budaya akademik dalam waktu singkat. Targetnya adalah terimplementasikan *good university goverment* secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil akhir yang diharapkan adalah Politeknik Bintan Cakrawala menjadi salah satu perguruan tinggi yang unggul. Untuk mencapai target tersebut ada dua penekanan penting yang harus dilakukan yaitu peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi. Peningkatan kinerja teridhama perguruan tinggi hanya dapat berhasil jika didukung oleh suasana akademik yang kondusif di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala.

Terciptanya suasana akademik yang kondusif di antara sivitas akademika di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala harus dijamin oleh terselenggaranya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademi dan otonomi, yang dapat dipertanggung jawabkan berlandaskan etika akademik, moral akademik dan norma akademik, dan didukung oleh etos kerja yang tinggi oleh tenaga kependidikan. Dengan telah merumuskan Kebijakan Mutu Suasana Akademik dan Standar Mutu Suasana Akademik, maka perlu diperkuat dengan menerbitkan Pedoman Pengembangan Suasana Akademik. Pedoman ini akan berguna bagi pimpinan dan civitas akademika dalam pencapaian suasana akademik yang kondusif.

Ucapan terima kasih dan penghargaan atas jerih payah dan kesungguhan tim dalam proses penyusunan Pedoman. Harapan kami Pedoman ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan suasana akademik yang kondusif baik dari Perguruan Tinggi maupun Program Studi. Saran dan masukan dari semua pihak agar Pedoman ini menjadi lebih sempurna sangat kami harapkan.

Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bintan, 10 Agustus 2020



Adiguna Tumpuan, S.ST., M.Par
Wakil Direktur Politeknik Bintan Cakrawala

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi vokasi dituntut agar mampu menyediakan sumber daya manusia yang profesional, memiliki kemampuan untuk bekerja secara mandiri, mampu mengembangkan diri dan beretika serta dapat memberikan pelayanan bidang pariwisata dan hospitality yang berkualitas sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Tenaga pariwisata memiliki peran yang strategis dalam mencapai tujuan pembangunan kepariwisataan nasional yaitu tercapainya kesejahteraan masyarakat yang optimal. Sebagai institusi pendidikan Politeknik Bintan Cakrawala berkewajiban untuk menyiapkan peserta didik yang kompeten dibidang kognitif, afektif dan psikomotor, berwawasan Internasional serta mampu bersaing di era pasar kerja global. Kehidupan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dapat berlangsung secara wajar, sehat dan produktif bila ditopang oleh adanya kebebasan akademik dan otonomi keilmuan. Adanya hubungan kondisional ini menandakan bahwa kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, pimpinan perguruan tinggi berkewajiban mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademika di lingkungan Unand dapat melaksanakan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri.

Politeknik Bintan Cakrawala bercita-cita menjadi Perguruan Tinggi yang mempunyai reputasi nasional dan internasional. Cita-cita ini memerlukan iklim kampus yang memiliki budaya akademis dan menghargai nilai-nilai dan etika akademis. Untuk mencapai cita- cita tersebut telah ditetapkan Kebijakan Suasana Akademik dan Standar Mutu Suasana Akademik sebagai acuan yang harus dipenuhi oleh semua unit kerja yang terkait dengan penciptaan suasana akademik yang kondusif di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala. Penetapan standar mutu suasana akademik dimaksudkan sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan berbagai standar turunan di tingkat program studi dan unit terkait.

Suasana akademik, seperti halnya komponen input dan proses lainnya, merupakan salah satu komponen di dalam menghasilkan kualitas keluaran. Suasana akademik merupakan komponen evaluasi diri yang harus selalu diperbaiki dan

ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan serta dipergunakan sebagai salah satu komponen penjaminan mutu. Suasana akademik memang bukan sebuah komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang bermutu akan mampu dikenali dan dirasakan.

Kehidupan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dapat berlangsung secara wajar, sehat dan produktif jika ditopang oleh adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Adanya hubungan kondisional ini menandakan bahwa kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan merupakan tiga hal yang sangat esensial dalam kehidupan setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, pimpinan berkewajiban mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademika di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala dapat melaksanakan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri.

2.2. Tujuan

Pedoman ini disusun dengan tujuan :

Pedoman Peningkatan Suasana Akademik disusun agar menjadi acuan peningkatan suasana akademik baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan/bagian/program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi. Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi tumbuhkembangnya budaya akademik.
2. Meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan- kegiatan akademik.
3. Mendorong sivitas akademika untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan akademis.
4. Mendorong tumbuhnya sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan sivitas akademika.

3.3. Sasaran

1. Meningkatkan penerapan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa dalam seluruh mata kuliah agar tercipta interaksi akademik yang kondusif antara dosen dan mahasiswa.
2. Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam penelitian untuk pengembangan IPTEKS yang inovatif dan penyampaian hasilnya dalam berbagai seminar ilmiah dan jurnal ilmiah yang bereputasi baik pada tingkat nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan keikutsertaan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik pada tingkat nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam mengimplementasikan hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian yang bermanfaat langsung bagi kepada masyarakat.

BAB II

LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010.
6. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Permendikbud no 73 tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

BAB III

PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK

3.1. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik

Suasana akademik di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala tidak akan bisa terwujud dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan, diorganisasikan, dioperasikan dan dikendalikan dengan manajemen tertentu. Suasana akademik juga dapat dikendalikan melalui penggunaan ABCD, yang akan menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan pribadi, sebagai fungsi dari tujuan perguruan tinggi. Dalam pengertian tersebut, kinerja pribadi anggota sivitas akademika (yang tidak terlepas dan dilandasi dengan tujuan pribadi) terkait dan menunjang kinerja kelembagaan. Oleh karena itu, manajemen Politeknik Bintang Cakrawala harus mampu melakukan sinkronisasi antara tujuan pribadi dengan visi, misi dan tujuan lembaga. Dimensi yang digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah:

1. Tata hubungan antar pribadi,
2. Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan,
3. Kemampuan inovasi,
4. Kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan, serta
5. Kenyamanan suasana kerja.

3.2. Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif

Peningkatan suasana akademik dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut;

1. Pimpinan Perguruan Tinggi menyediakan sarana dan prasarana pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat Politeknik.
2. Wakil Direktur, ketua bagian/program studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendukung pengembangan suasana akademik yang

kondusif ditingkat bagian/program studi.

3.3. Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik

Standar mutu suasana akademik dapat dicapai melalui upaya sebagai berikut:

1. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional melalui kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif.
2. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa.
3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
4. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, ketrampilan interaktif dan kualitas personalnya.
5. Politeknik Bintan Cakrawala mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler.
6. Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

BAB IV

KINERJA SUASANA AKADEMIK

4.1 Standar Perencanaan Pembelajaran

Peningkatan mutu suasana akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Komponen-komponen pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolak ukur).

1. Input, yang terdiri dari :
 - a. mahasiswa;
 - b. dosen dan tenaga pendidikan;
 - c. sarana dan prasarana akademik; dan
 - d. kurikulum
2. Proses/kegiatan akademik, yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (tridharma perguruan tinggi),
3. *Output*, yaitu terciptanya suasana akademik yang kondusif,
4. Indikator kinerja (tolak ukur), yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik, yang mencakup:
 - a. budaya akademika (perilaku akademik, kebebasan akademik; tradisi akademik; perkembangan budaya akademik; integritas dan kejujuran; kebenaran ilmiah; etika dan moral; dan norma akademik);
 - b. kuantitas interaksi kegiatan akademik (interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan; interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian; interaksi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat; dan interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas);
 - c. keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik;
 - d. pengembangan kepribadian ilmiah.

4.2. Tindakan Koreksi terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik

Hasil monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal terhadap standar mutu suasana akademik di setiap satuan kerja dilaporkan dalam bentuk hasil. temuan. Temuan mayor dan minor untuk setiap butir mutu sebagai tindakan koreksi disampaikan kepada pimpinan unit kerja terkait. Mekanisme tersebut merupakan perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana akademik. Upaya peningkatan suasana akademik secara berkelanjutan akan menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala.

